

TUGAS AKL PERTEMUAN 2

Nama : Alya Nurani

Npm : 2413031025

Kelas : A

JAWABAN

1. Jurnal umum untuk transaksi

PT MAJU JAYA JURNAL UMUM

PER 31 JANUARI 2024

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit |
|--------------------|--|---------------------------|-------------|
| 1 Januari 2024 | Kas Modal | 500.000.000 | 500.000.000 |
| 1 Januari 2024 | Persediaan Kas | 200.000.000 | 200.000.000 |
| 5 Januari 2024 | Kas Piutang usaha penjualan | 100.000.000 50.000.000 | 150.000.000 |
| 5 Januari 2024 | Hpp Persediaan | 120.000.000 | 120.000.000 |
| 10 Januari 2024 | Beban listrik dan sewa Utang | | 10.000.000 |
| 15 Januari 2024 | Beban gaji kas | 20.000.000 | 20.000.000 |
| 20 Januari 2024 | Kas Piutang usaha | 50.000.000 | 50.000.000 |
| 25 Januari 2024 | Peralatan Utang | 60.000.000 | 60.000.000 |
| 31 Januari 2024 | Beban depresiasi Akumulasi depresiasi | 500.000 | 500.000 |

2. Neraca saldo trial balance per 31 Jan 2024.

PT MAJU JAYA

NERACA SALDO

PER 31 JANUARI 2024

| Akun | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
|------------------------|-------------|-------------|
| Kas | 430.000.000 | - |
| Piutang usaha | - | - |
| persediaan | 80.000.000 | - |
| Peralatan | 60.000.000 | - |
| Akumulasi depresiasi | - | 500.000 |
| Utang | - | 70.000.000 |
| Modal | - | 500.000.000 |
| Penjualan | - | 150.000.000 |
| HPP | 120.000.000 | - |
| Beban gaji | 20.000.000 | - |
| Beban listrik dan sewa | 10.000.000 | - |
| Beban depresiasi | 500.000 | - |
| Total | 720.500.000 | 720.500.000 |

3. Laporan laba rugi dan neraca.

PT MAJU JAYA

LAPORAN LABA RUGI

PER 31 JANUARI 2025

| Keterangan | Jumlah (Rp) |
|------------------------|---------------|
| Penjualan | 150.000.000 |
| HPP | (120.000.000) |
| Laba kotor | 30.000.000 |
| Beban gaji | (20.000.000) |
| Beban listrik dan sewa | (10.000.000) |
| Beban depresiasi | (500.000) |
| Rugi bersih | (500.000) |

PT MAJU JAYA

NERACA

PER 31 JANUARI 2025

| Aset | | Liabilitas & Ekuitas | |
|----------------|----------------|----------------------|----------------|
| Kas | Rp 430.000.000 | Utang | Rp 70.000.000 |
| Persediaan | Rp 80.000.000 | Modal | Rp 500.000.000 |
| Peralatan | Rp 60.000.000 | Rugi | (Rp 500.000) |
| Akm Depresiasi | (Rp 500.000) | | |
| | | Total ekuitas | Rp 499.500.000 |
| Total Aktiva | Rp 569.500.000 | Total passiva | Rp 569.500.000 |

4. Analisis vertikal (persentase dari penjualan) untuk laporan laba rugi.

| Komponen | Nilai (Rp) | Presentase (%) |
|--------------------|----------------|----------------|
| Penjualan | Rp 150.000.000 | 100% |
| HPP | Rp 120.000.000 | 80% |
| Laba kotor | Rp 30.000.000 | 20% |
| Beban gaji | Rp 20.000.000 | 13,3% |
| Beban listrik&sewa | Rp 10.000.000 | 6,7% |
| Beban depresiasi | Rp 500.000 | 0,3% |

| | | |
|-------------|--------------|-------|
| Laba bersih | (Rp 500.000) | -0,3% |
|-------------|--------------|-------|

5. Konsep digunakan dalam kasus ini (minimal 3 konsep) dan mengapa konsep tersebut relevan.

PT Maju Jaya membuat laporan keuangannya berdasarkan konsep akuntansi dasar. Pertama, ide akrual juga dikenal sebagai basis akrual menunjukkan bahwa keuntungan dan biaya diakui pada saat transaksi terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Contohnya adalah beban listrik yang tetap dicatat meskipun belum dibayar. Kedua, prinsip pencocokan, yaitu pencocokan antara pendapatan dan beban yang relevan selama periode yang sama, seperti pengakuan Harga Pokok Penjualan (HPP) bersamaan dengan pendapatan penjualan. Ketiga, konsep biaya sejarah, yaitu pencatatan aset berdasarkan harga perolehannya, misalnya peralatan senilai Rp60.000.000. Selain itu, untuk membuat laporan keuangan lebih dapat dibandingkan, digunakan asumsi going concern, yang menganggap bisnis akan terus beroperasi, sehingga depresiasi akan dibebankan secara bertahap. Selain itu, prinsip consistency digunakan untuk memastikan metode akuntansi antarperiode seragam.